
PELATIHAN PEMBUATAN SOAL ONLINE KEPADA GURU DI SDS PKMI EFESUS AEK BATU

Rumiris Lumban Gaol¹, Dewi Anzelina²

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Katolik Santo Thomas

rumiris20lumbangaol@gmail.com¹, dewianzelina1988@gmail.com²

ABSTRAK

Dampak pandemi *covid-19* merambah ke dunia pendidikan, hal ini membuat pemerintah pusat hingga daerah memberikan kebijakan untuk melakukan pembelajaran jarak jauh sebagai upaya mencegah meluasnya penularan virus corona Saat ini di Indonesia. sekolah dan kampus menerapkan kebijakan kegiatan belajar mengajar dari jarak jauh atau belajar online atau yang sering disebut pembelajaran daring. Pendidik/Guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar dan ujian secara tetap berjalan meskipun peserta didik berada dirumah, inovasi pembelajaran merupakan solusi yang perlu didesain dan dilaksanakan oleh guru dengan memaksimalkan media yang ada seperti media daring (*online*) seperti google form. *Google Form* atau google formulir adalah fasilitas yang disediakan oleh *google* yang berguna untuk membantu merencanakan acara, membuat kuisioner, mengirim survey, membuat kuis untuk siswa maupun mahasiswa dan mengumpulkan informasi dengan cara yang mudah dan efisien. *Form* ini dapat dihubungkan ke *spreadsheet*, sehingga tanggapan dari responden dapat ditampilkan dan diunduh dalam format *spreadsheet (excel)*. Metode yang dilakukan dalam pengabdian pada masyarakat ini adalah pelatihan dalam bentuk pelatihan dan Tanya jawab, dari kegiatan ini guru mampu memahami dengan baik pelatihan pembuatan soal secara online.

Keywords: Pelatihan, Soal Online, Google form

LATAR BELAKANG

Dampak pandemi corona kini mulai merambah dunia pendidikan, pemerintah pusat hingga daerah memberikan kebijakan untuk meliburkan seluruh lembaga pendidikan. Hal ini dilakukan sebagai upaya mencegah meluasnya penularan virus corona. Diharapkan dengan seluruh lembaga pendidikan tidak melaksanakan aktivitas seperti biasanya, hal ini dapat meminimalisir penyebaran penyakit covid 19 ini. Hal serupa juga sudah dilakukan oleh berbagai negara yang terpapar penyakit covid 19 ini, kebijakan lockdown atau karantina dilakukan sebagai upaya mengurangi interaksi banyak orang yang dapat memberi akses pada penyebaran virus corona. Penyebaran virus corona ini pada awalnya sangat berdampak pada dunia ekonomi yang mulai lesu, tetapi kini dampaknya dirasakan juga oleh dunia pendidikan. Kebijakan yang diambil oleh banyak negara termasuk Indonesia dengan meliburkan seluruh aktivitas pendidikan, membuat pemerintah dan lembaga terkait harus menghadirkan alternatif proses pendidikan bagi peserta didik maupun mahasiswa yang tidak bisa melaksanakan proses pendidikan pada lembaga pendidikan.

Saat ini di Indonesia, beberapa sekolah dan kampus menerapkan kebijakan kegiatan belajar mengajar dari jarak jauh atau belajar online. Saat ini Kemendikbud berdasarkan keterangan secara resminya, siap dengan semua skenario termasuk penerapan bekerja bersama-sama untuk mendorong pembelajaran secara daring (dalam jaringan) untuk para siswa. Hal ini sebagai upaya agar siswa tetap belajar di rumah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menyiapkan sejumlah dukungan untuk mempelancar proses tersebut. Kemendikbud sendiri mengembangkan aplikasi pembelajaran jarak jauh berbasis portal dan android Rumah Belajar.

Pendidik/Guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan meskipun peserta didik berada dirumah, inovasi pembelajaran merupakan solusi yang perlu didesain dan dilaksanakan oleh guru dengan memaksimalkan media yang ada seperti media daring (*online*). Guru dapat melakukan pembelajaran menggunakan metode *E-Learning* yaitu pembelajaran memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Sistem pembelajaran dilaksanakan melalui perangkat komputer (PC) atau laptop yang terhubung dengan koneksi jaringan internet, guru dapat melakukan pembelajaran bersama diwaktu yang sama menggunakan grup di media sosial seperti *Whatsapp (WA)*, *telegram*, *aplikasi Zoom* ataupun media sosial lainnya sebagai sarana pembelajaran sehingga dapat memastikan siswa belajar diwaktu bersamaan meskipun ditempat yang berbeda. Guru juga dapat memberikan tugas terukur namun tetap memastikan bahwa tiap hari pembelajaran peserta didik terlaksana tahap demi tahap dari tugas tersebut. Banyak lagi inovasi lainnya yang bisa dilakukan oleh pendidik demi memastikan pembelajaran tetap berjalan dan siswa mendapatkan ilmu sesuai kurikulum yang telah disusun pemerintah.

Kepala Sekolah juga harus berinovasi dalam menjalankan fungsi supervisi atau pembinaan kepada guru untuk memastikan bahwa kegiatan belajar mengajar telah dilakukan oleh guru dan peserta didik meskipun menggunakan metode jarak jauh (*daring*). Kepala Sekolah harus memberikan solusi dan motivasi kepada guru di sekolah, sehingga guru-guru yang belum siap memanfaatkan media daring dapat disupervisi dan diberi solusi termasuk dalam mengevaluasi hasil belajar siswa secara daring. Hasil belajar akan bisa di evaluasi dari pelaksanaan Ujian Akhir Semester (UAS). Oleh sebab itu, kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian pada masyarakat ini adalah pendampingan dalam bentuk pelatihan dan Tanya jawab. Kegiatan pengabdian pada guru-guru tersebut sebanyak 13 Orang dan di lakukan pada hari Selasa-rabu, tgl 5 -6 Mei 2020.

Pelaksanaan kegiatan ini terlebih dahulu dilakukan dengan memaparkan materi dan menyampaikan langkah-langkah aplikasi pembuatan soal online. Peserta/guru diharapkan mampu memahami pembuatansoal secara online kemudian diterapkan di sekolah. Sekolah harus melakukan sosialisasi pelatihan pembuatan soal secara online kepada seluruh guru-guru di sekolah agar pelaksanaan ujian tetap terlaksana dengan baik. Dalam proses ujian daring yang dilakukan siswa diharapkan mampu menjawab soal-soal tanpa harus menyontek dengan membuka internet. Pembuatan soal secara online dilakukan dengan menggunakan *google form*

Tujuan pelatihan pembuatan soal secara online terhadap guru kelas dan guru bidang Study di SDS PKMI Efesus Aek Batu agar guru mampu membuat soal secara online sehingga memudahkan siswa dalam mengikuti ujian

Mamfaat dari pelatihan ini adalah untuk memberikan pemahaman ke guru kelas dan guru bidang Study di SDS PKMI Efesus Aek Batu, bahwa sebagai guru sebagai pendidik harus memiliki nilai kreatifitas yang tinggi sehingga mampu mengatasi kesulitan yang dialami siswa dalam proses pembelajaran

A. Pengertian Google Form

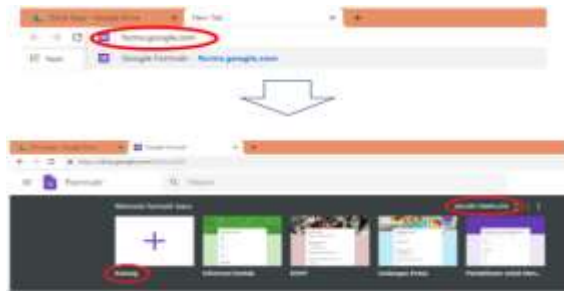
Google Form atau google formulir adalah fasilitas yang disediakan oleh *google* yang berguna untuk membantu merencanakan acara, membuat kuisisioner, mengirim survey, membuat kuis untuk siswa maupun mahasiswa dan mengumpulkan informasi dengan cara yang mudah dan efisien. *Form* ini dapat dihubungkan ke *spreadsheet*, sehingga tanggapan dari responden dapat ditampilkan dan diunduh dalam format *spreadsheet (excel)*. *Google* formulir disediakan secara gratis oleh *Google*.



Agar dapat memanfaatkan google formulir, anda harus memiliki akun di google terlebih dahulu. Jika sudah memiliki alamat email “gmail.com” berarti sudah memiliki akun di google. Fasilitas google formulir dapat di buka melalui *google drive* atau dengan melalui *forms.google.com*.

B. Langkah-langkah untuk membuka google formulir adalah sebagai berikut:

Ketik “*forms.google.com*” kemudian pilih “*blank/kosong*” atau “*template*”



Atau melalui *google drive*



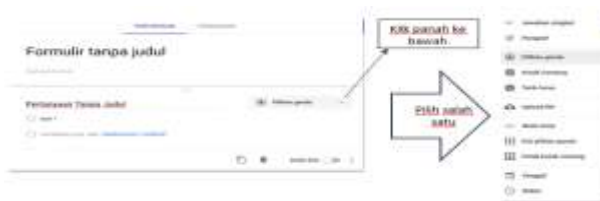
Kemudian klik “baru”, selanjutnya klik “lainnya” dan klik “google formulir”



Setelah itu akan muncul tampilan Google formulir seperti tampak pada gambar berikut ini:



Ada beberapa tipe pertanyaan yang bisa dibuat pada google formulir, yaitu jawaban singkat, paragraf, pilihan ganda, kotak centang. Cara untuk memilih tipe pertanyaan yang akan digunakan adalah dengan klik panah ke bawah yang berada pada sebelah kanan pertanyaan, maka akan muncul pilihan tipe-tipe pertanyaan yang tersedia, kemudian klik salah satu.



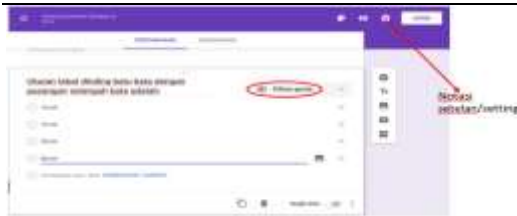
Tipe Pertanyaan “Jawaban Singkat” dan “Paragraf”.

Dua tipe pertanyaan ini dapat digunakan untuk form survey yang membutuhkan jawaban langsung atau pendapat dari responden. Cara membuat formulirnya adalah dengan menuliskan pertanyaan, kemudian pilih tipe pertanyaan “jawaban singkat” atau “paragraf”.



Tipe Pertanyaan “Pilihan Ganda”

Para Guru dan Dosen dapat memanfaatkan tipe pertanyaan “pilihan ganda” ini untuk membuat soal ulangan bagi siswa maupun kuis untuk mahasiswa. Langkah untuk membuatnya adalah dengan menuliskan pertanyaan beserta opsi pilihan jawaban, dan mengatur pilihan tipe pertanyaan pada “pilihan ganda”.



Apabila membuat formulir yang merupakan soal untuk kuis, maka perlu diatur kunci jawaban dan skor yang direncanakan untuk masing-masing nomor. Cara mengaturnya dengan klik notasi “setelan/setting” pada bagian kanan atas, kemudian pilih”kuis”, klik “jadikan ini sebagai kuis” dan klik simpan.



Setelah itu klik tulisan “kunci jawaban” yang terdapat pada bagian kiri bawah. Pilihlah jawaban yang benar dan isikan skor yang direncanakan pada bagian kanan atas.

METODE PENELITIAN

Kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian pada masyarakat ini adalah praktek dalam bentuk pelatihan dan Tanya jawab. Pelaksanaan kegiatan ini terlebih dahulu dilakukan dengan memaparkan materi dan menyampaikan langkah-langkah aplikasi pembuatan soal online. Peserta/guru diharapkan mampu memahami pembuatansoal secara online kemudian diterapkan di sekolah.

HASIL PEMBAHASAN

Lingkungan SDS PKMI Efesus Aek Batu adalah salah satu sekolah swasta yang ada di daerah Aek Batu. Faktor Pendorong sehingga pengabdian ini bias berlangsung adalah 1. Dukungan dari kepala sekolah terhadap Pelatihan Pembuatan Soal Secara Online Terhadap Guru Kelas Dan Guru bidang Study di SDS PKMI Efesus Aek Batu 2. Keinginan dan antusias para guru untuk mendapatkan ilmu sangat besar, sedangkan Faktor Penghambat dalam kegiatan pelatihan ini dari survey lapangan sampai dengan pelaksanaan pelatihan ke lingkungan sekolah tidak menemukan hambatan. Jadwal pelaksanaan yang sudah ditentukan dapat dilaksanakan tepat waktu. Kepala sekolah sangat menyambut baik atas kegiatan yang dilakukan dan guru-guru juga sangat santusias atas pelatihan yang dilakukan sehingga pengabdian yang dilakukan berjalan dengan baik.

Yang menjadi bahan evaluasi dalam pengabdian ini adalah: 1. Guru sebagai peserta Pelatihan Pembuatan Soal Secara Online Terhadap Guru Kelas Dan Guru bidang Study di SDS PKMI Efesus Aek Batu berjalan dengan baik dan perlu ditindak lanjuti kearah yang lebih baik, 2. Guru Kelas dan Guru bidang Study di SDS PKMI Efesus Aek Batu memiliki tingkat pemahaman yang baik dalam pelatihan pembuatan soal secara online.



Pemaparan Materi



Latihan Membuat soal Online

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penyuluhan beberapa kesimpulan yang dapat diambil antara lain:

1. Pelatihan Pembuatan Soal Secara Online Terhadap Guru Kelas Dan Guru bidang Study di SDS PKMI Efesus Aek Batu berjalan dengan baik
2. Guru Kelas dan Guru bidang Study di SDS PKMI Efesus Aek Batu mampu memahami dengan baik pelatihan pembuatan soal secara online.

Adapun saran yang dikemukakan oleh penulis dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat tersebut adalah:

1. Guru –guru di SDS PKMI Efesus Aek Batu agar sering latihan dalam membuat soal online melalui google form supaya terbiasa sehingga dapat juga melatih para guru yang lain yang ada di sekolah tersebut
2. Guru –guru di SDS PKMI Efesus Aek Batu belajar agar terus meningkatkan kemampuan terhadap penggunaan IT sehingga proses pelatihan terus dapat berkembang
3. Guru –guru di SDS PKMI Efesus Aek Batu harus tetap menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi

-
4. Pelatihan Pembuatan Soal Secara Online Terhadap Guru Kelas Dan Guru bidang Study di SDS PKMI Efesus Aek Batu berjalan dengan baik dan perlu ditindak lanjuti kearah yang lebuah baik sehingga dapat membantu meningkatkan kreatifitas guru dalam proses pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

Coronavirus disease (COVID-2019) situation reports
<https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/situation-reports>,
 Akses Senin 2 Agustus 2020

<https://covid19.go.id/p/berita/pasien-covid-19> Gugus Tugas percepatan penanganan Covid-19
 AKSES. SELASA 28 JULI 2020

Reynold Djuharis Rasul, 2010. Teknologi Informasi dan Komunikasi. Jakarta, Kementerian Pendidikan Nasional

Santoso, Teguh. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk proses pembelajaran online Jurnal Pendidikan PENABUR No. 09/Tahun ke-6/Desember 2007/h. 106.

Syarifudin, Albitar Septian. (2020). Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan sebagai Dampak diterapkannya Social Distancing. Universitas Trunojoyo Madura

Yuli Kwartolo, 2010. Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Proses Pembelajaran (Jurnal Pendidikan Penabur - No.14/Tahun ke-9/Juni 2010/ hal. 19.

Reynold Djuharis Rasul, 2010. Teknologi Informasi dan Komunikasi. Jakarta, Kementerian Pendidikan Nasional

Santoso, Teguh. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk proses pembelajaran online Jurnal Pendidikan PENABUR No. 09/Tahun ke-6/Desember 2007/h. 106.